



## SEMINAR NASIONAL LITERASI

## Keefektifan Model Jigsaw Berbasis Media Sosial terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang 2023

Ngatmini, Ade Ricky Rozzaqi, Muhajir

Universitas PGRI Semarang

[ngatmini@upgris.ac.id](mailto:ngatmini@upgris.ac.id), [muhajir@upgris.ac.id](mailto:muhajir@upgris.ac.id)

### Abstrak

Kemampuan berkomunikasi sebagai syarat penting calon guru profesional. Kemampuan berkomunikasi di dalamnya terdapat keterampilan berbicara. Mahasiswa calon guru dalam berkomunikasi masih memprihatinkan. Model pembelajaran yang memungkinkan setiap mahasiswa mendapat kesempatan berbicara adalah jigsaw. Sementara, mahasiswa sangat dekat dengan smartphone. Smartphone merupakan salah satu media sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model jigsaw berbasis media sosial terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang tahun 2023. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, instrumen berupa tes, teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,76 > 1,68$ ), maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi 'model jigsaw berbasis media sosial efektif terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang' diterima.

**Kata kunci:** komunikasi, calon guru, Model Jigsaw, media social

### Abstract

Communication skills are an important requirement for prospective professional teachers. Communication skills include speaking skills. Student teacher candidates' communication skills are still a concern. The learning model that allows every student to have the opportunity to speak is jigsaw. Meanwhile, students are very close to smartphones. Smartphones are a form of social media. The aim of this research is to determine the effectiveness of the social media-based jigsaw model on the communication skills of Indonesian Language and Literature Education students, PGRI University Semarang in 2023. The method used is the experimental method, instruments in the form of tests, data analysis techniques using the t-test. Based on the hypothesis test results obtained,  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_a$  is accepted. Thus, the hypothesis that states 'the social media-based jigsaw model is effective on the communication skills of PBSI University PGRI Semarang students' is accepted..

**Keywords:** communication, prospective teachers, Jigsaw Model, social media



# SEMINAR NASIONAL LITERASI

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas mahasiswa di kelas sangat minim, mengakibatkan prestasi mereka rendah. Selain itu, kemampuan berpikir, pengembangan pengetahuan, kemampuan berkomunikasi juga rendah. Dikatakan Eggen dan Kauchak (2012: xii) bahwa pengembangan dan pembinaan mahasiswa ditentukan oleh dosen. Sebagaimana diungkapkan dalam Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengamanatkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai aktualisasi dari profesi pendidik (Aryana,dkk. 2018:1). Dalam pembelajaran hal yang krusial adalah terjadinya interaksi belajar dan mengajar antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa, kolaborasi antarkeduanya (Ngatmini, 2019: 1). Dari penelitian Ngatmini (2019) dinyatakan bahwa dosen masih mendominasi pembelajaran (*teacher centered*), interaksi timbal balik hanya terjadi ketika diberi pertanyaan. Kalaupun ada interaksi mahasiswa dengan mahasiswa atau dosen persentasenya sangat rendah. Sebagai calon guru, kemampuan berkomunikasi sangat penting. Mahasiswa sebagai makhluk sosial butuh komunikasi dengan yang lain. Di dalam komunikasi terjadi proses interaksi, karena dalam komunikasi memungkinkan berlangsung komunikasi satu arah (Nirwana Anas dan Sapri, 2021). Komunikasi yang tercipta antara kedua belah pihak menentukan kesuksesan dalam pembelajaran. Artinya komunikasi yang harus tercipta adalah komunikasi yang memfasilitasi mahasiswa, seperti mahasiswa tidak merasa takut, dihargai ide-idenya, diberikan penguatan atas kinerjanya, dan seterusnya. Dosen mengajar memberikan peluang dan fasilitas agar proses membangun pengetahuan terjadi. Mahasiswa yang mampu membangun pengetahuan merupakan investasi dalam pendidikan (Fauzi dan Subyantoro 2017:19). Hal ini yang harus ditindaklanjuti dengan perubahan pembelajaran yang inovatif. Model kooperatif tipe jigsaw memungkinkan setiap mahasiswa menyampaikan pendapat. Selain itu, mahasiswa yang familier dengan smartphonenya diberdayakan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya untuk berkomunikasi. Beberapa hasil penelitian tentang penerapan model jigsaw menyatakan mahasiswa/peserta didik prestasinya meningkat. Selain itu, model jigsaw melalui sintaksnya melatih peserta didik/mahasiswa disiplin (Fathurrohman (2015); Hamdayana (2014); Isjoni (2019), Istarani (2014), Majid (2017), Rusma (2018). Dengan penerapan model ini akan melatih dan “memaksa” mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang suatu informasi. Pelaksanaan model jigsaw dimodifikasi dengan media sosial agar semua mahasiswa melakukan aktivitas. Sesuai dengan sintaks model jigsaw, pada saat mahasiswa berbagi informasi dengan tim ahli, penyajiannya dibantu dengan kartu hasil perolehan informasi. Dalam pembelajarannya, dimanfaatkan media sosial (*smartphone*) untuk mengembangkan pencarian informasi. Hal ini dilakukan karena semua mahasiswa akrab dengan *smartphone*-nya. *Smartphone* merupakan media sosial yang sangat dekat dengan mahasiswa, dengan harapan mahasiswa lebih termotivasi dalam pembelajaran abad 21. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dosen harus peka, tanggap, dan mau merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

Permasalahan yang dibahas adalah apakah penerapan model jigsaw berbasis media sosial terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang tahun 2023



## SEMINAR NASIONAL LITERASI

efektif? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model jigsaw berbasis media sosial terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang tahun 2023. Urgensi penelitian ini adalah mahasiswa harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan teman maupun dosen serta berkolaborasi dalam pembelajaran. Pembelajaran bermakna ketika terjadi interaksi yang komunikatif. Mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi agar dalam pembelajarannya mudah dipahami oleh peserta didiknya.

Pada penelitian ini dilakukan kajian pustaka untuk mengetahui kebaruan pemikiran berdasarkan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti Luritawaty (2019) meneliti tentang kemampuan komunikasi dengan metode take and gave, hasilnya menyatakan bahwa pembelajaran dengan take and gave meningkatkan kemampuan komunikasi. Artinya bahwa model kooperatif yang lainnya, seperti jigsaw juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Nirwana Anas dan Sapri (2021) menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi dipengaruhi oleh kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif dapat diperoleh melalui media sosial. Selain itu, Sri Wahyuni (2021) menyatakan hasil penelitiannya bahwa dalam berkomunikasi di media sosial menggunakan etika berkomunikasi. Sementara itu, orang tua juga berperan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana disampaikan Paridawati, dkk. (2021) bahwa orang tua kurang memahami terhadap penggunaan smartphone, persepsi orang tua penggunaan smartphone hanya untuk main game. Namun, dampak positif penggunaan Smartphone bagi anak yaitu mahasiswa mudah berkomunikasi, memudahkan anak untuk belajar, dapat dijadikan media hiburan anak sangat menentukan. Demikian juga gaya komunikasi guru dalam pembelajaran sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Sucia (2016) bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dosen menggunakan gaya komunikasi yang menarik dan efektif agar motivasi belajar mahasiswa meningkat yang nantinya berdampak pada kemampuan berkomunikasi dan prestasi belajar. Kaitannya dengan media sosial, Muflih, dkk (2017) [17] melakukan penelitian bahwa penggunaan smartphone dalam interaksi sosial ditentukan oleh lamanya waktu yang digunakan dan tujuannya. Untuk tujuan belajar masih rendah, tetapi untuk main game terlalu lama menjauhkan komunikasi dengan orang tua.

Berdasarkan rekam jejak penelitian yang sudah dilakukan, penelitian tentang keefektifan model jigsaw berbasis media sosial dalam kemampuan berkomunikasi belum pernah dilakukan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui keefektifan model jigsaw berbasis media sosial terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang penting untuk dilakukan untuk menyiapkan calon guru agar mampu berkomunikasi secara efektif.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode eksperimen (Sugiyono, 2010:25-26)[18]. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan alasan bahwa penelitian ini akan menjawab permasalahan yang dihadapi, yaitu mahasiswa yang pasif dan kurang responsive



## SEMINAR NASIONAL LITERASI

serta prestasi rendah. Metode eksperimen dilakukan dengan memberi perlakuan berupa menggunakan model kooperatif jigsaw berbasis media sosial. Instrumen yang digunakan adalah tes. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan, identifikasi karakteristik mahasiswa, menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan perlakuan (tindakan) pembelajaran dengan model jigsaw berbasis media sosial pada kelas A dan B, melakukan penilaian akhir (pasacates), menganalisis dengan uji t, dan hasil penelitian. Populasi dan Sampel. Populasi sekaligus sebagai sampel yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 3 A dan 3 B. Masing-masing kelas terdiri atas 23 mahasiswa. Data berupa hasil tes kemampuan berkomunikasi yang diperoleh secara lisan dan tulis. Sebagai pelengkap data digunakan instrumen pengamatan. Instrumen pengamatan digunakan selama proses pembelajaran dengan model jigsaw berbasis media sosial (smartphone). Sumber data diperoleh dari mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A dan B semester 3. Teknik analisis data menggunakan uji-t ( t-test) dengan rumus sebagai berikut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan, identifikasi karakteristik mahasiswa, menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan perlakuan (tindakan) pembelajaran dengan model jigsaw berbasis media sosial, melakukan penilaian akhir (pasacates), menganalisis dengan uji t, dan hasil penelitian.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pada bulan pertama melakukan identifikasi karatersitik mahasiswa, kemudian menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan tindakan sekaligus pengamatan, melaksanakan pascates. Pada awal perkuliahan dimulai dilakukan identifikasi kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi. Aspek yang diamati adalah tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman. Dari hasil identifikasi tersebut dapat dilihat kemampuan komunikasi mahasiswa masih rendah. Selanjutya dilakukan pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Model pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw. Model ini memungkinkan mahasiswa untuk aktif, interaktif baik secara individu maupun kelompok. Komunikasi mahasiswa dilakukan secara lisan dan tulis.

Berikut ini tahap-tahap model pembelajaran dengan model jigsaw berbasis media sosial. Tahap pertama pengantar pekuliahan membahas suatu materi. Kedua, diberikan tugas kepada setiap kelompok. Ketiga diskusi bermediakan media sosial/hp, membuat laporan yang ditulis di kertas karton. Berikut bukti kegiatannya.



## SEMINAR NASIONAL LITERASI



Gambar 1. Mahasiswa Menggunakan *Smartphone* untuk Mencari Referensi

Keempat, memajang hasil diskusi berupa tulisan di karton di papan tulis dan sekitar kelas.



Gambar 2. Mahasiswa Mencermati Hasil Diskusi Kelompok Lain

Kelima, setiap kelompok ada juru bicara yang menjelaskan hasil diskusi, sementara kelompok lain mengunjungi kelompok yang berbeda secara bergiliran, sehingga semua peserta mendapat informasi secara keseluruhan. Keenam, peserta kembali ke kelompoknya dan merangkum hasil yang diperoleh. Ketujuh. presentasi hasil diskusi, Kedelapan. pembahasan oleh dosen.





Gambar 3. Mahasiswa Menyajikan Hasil Diskusi kepada Anggota Kelompok Lain



Gambar 4. Presentasi Hasil Akhir dari Kegiatan Diskusi

Pada bagian akhir kegiatan dilakukan tes kemampuan berkomunikasi secara lisan. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan berkomunikasi lisan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa PBSI Kelas A

No.	Skor	Frekuensi	Persentase
1	70-75	0	0%
2	76-80	0	0%
3	81-85	10	44%
4	86-90	7	30%
5	91-95	6	26%
Jumlah		23	100%

Sementara itu, hasil kemampuan berkomunikasi kelas B mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut.

## SEMINAR NASIONAL LITERASI

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Kelas B

No.	Skor	Frekuensi	Persentase
1	70-75	4	17%
2	76-80	2	9%
3	81-85	12	52%
4	86-90	5	22%
5	91-95	0	0%
Jumlah		23	100%

Dengan menghitung menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{\sqrt{\left(\frac{S_a^2}{n_a}\right) + \left(\frac{S_b^2}{n_b}\right)}}$$

Dimana (Ip) :

$$S_p^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

KETERANGAN:  
 $\bar{x}_a$  = rata-rata kelompok a  
 $\bar{x}_b$  = rata-rata kelompok b  
 $S_p$  = Standar Deviasi gabungan  
 $S_a$  = Standar deviasi kelompok a  
 $S_b$  = Standar deviasi kelompok b  
 $n_a$  = banyaknya sampel di kelompok a  
 $n_b$  = banyaknya sampel di kelompok b  
 $Diff$  =  $n_a + n_b - 2$

$$t = \frac{87,4 - 82,5}{\sqrt{6,863296}} = 1,76$$

Berdasarkan hitungan uji hipotesis, diperoleh t hitung 1,76 dan t tabel 1,68. Kalimat hipotesis  $H_0$  ditolak artinya model Jigsaw berbasis media sosial tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, sedangkan  $H_1$  jika model jigsaw berbasis media sosial efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Hasil yang diperoleh nilai thitung 1,76 dan ttabel 1,68. Penerimaan hipotesis  $H_1$  diterima jika t hitung > t tabel. Oleh karena thitung 1,76 > ttabel 1,68, maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada perbedaan nilai antara kelas A dan Kelas B. Model jigsaw berbasis media sosial dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang atau dikatakan media tersebut efektif.

Dari hasil yang diperoleh, model jigsaw berbasis media sosial efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi didukung oleh interaksi mahasiswa dalam berdiskusi dan presentasi menyampaikan hasil diskusi maupun menanggapi hasil pengamatan terhadap hasil yang diperoleh dari kelompok lain (sebagaimana gambar yang disampaikan di atas).



# SEMINAR NASIONAL LITERASI

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,76 > 1,68$ ), maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi ‘model jigsaw berbasis media sosial efektif terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang’ diterima. Rekomendasi yang disarankan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model jigsaw berbasis media sosial terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang efektif. Hal ini terjadi karena di dalam penerapan model jigsaw akan menuntut setiap individu mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berkomunikasi. Mahasiswa dituntut untuk berperan dalam berdiskusi karena tiap kelompok terdiri atas 3-4 mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir. Edisi 6. Jakarta : PT Indeks.
- Aryana, Yoki, dkk. 2018. Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ngatmini. 2019. Model Wacana Interaksi Belajar-Mengajar Mata Kuliah Berbicara Di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Yayasan Islam. Desertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Nirwana Anas dan Sapri. 2021. Komunikasi Antara Kognitif dan Kemampuan Berbahasa. EUNOI (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. DOI : 10.30821/eunoia.v1i1.997
- Fauiz, Afif Restu dan Subyantoro. 2017. Pengembangan CD Interaktif Menggali Informasi dan Mendemonstrasikan Teks Permainan Tradisional Bermuatan Karakter dalam Pembelajaran Tematik bagi Peserta Didik Kelas III SD. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. JPBSI 6 (1) (2017). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamdayama, J. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. (2019). Cooperative Learning. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2014). Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Majid, A. (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). Model – Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.





## SEMINAR NASIONAL LITERASI

- Luritawaty, IP. 2019. Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematik melalui Pembelajaran Take and Give. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 239. Volume 8, Nomor 2, Mei 2019 p-ISSN: 2086-4280 e-ISSN: 2527-8827. h 238-248
- Nirwana Anas dan Sapri. 2021. Komunikasi Antara Kognitif dan Kemampuan Berbahasa. EUNOI (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. DOI : 10.30821/eunoia.v1i1.997
- Sri Wahyuni. 2021. Etika Berkomunikasi di Media Sosial <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index> Volume 1 (2), Juli-Desember 2021, hal. 156-163 ISSN: 2798-4214 (Online).
- Paridawati, Ita, dkk. 2021. Persepsi Orangtua Terhadap Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. JOTE (Journal On Teacher Education) Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 28–34
- Sucia, Vianesa. 2016. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Komuniti, Vol. VIII, No. 2, September 2016 p-ISSN: 2087-085X, e-ISSN: 2549- 5623
- Muflih Muflih, Hamzah Hamzah, Wayan Agus Puniawan. 2017. Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di Sma Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta. Idea Nursing Journal Vol. VIII No.1, 2017 ISSN : 2087-2879, e-ISSN : 2580 – 2445
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.